

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi (1994, hlm. 44) dalam bukunya Metodologi Penelitian, mengungkapkan bahwa metodologi penelitian diartikan sebagai “usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran pengetahuan, dan usaha itu dilakukan menggunakan metode ilmiah”. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari penelitian memiliki nilai ilmiah tertinggi.

Suharsimi (1998, hlm. 44) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan landasan penelitian yang sangat penting, karena berhasil tidaknya serta tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh seberapa teliti peneliti dalam menentukan metode penelitian.

Dengan metode penelitian ini, peneliti lebih mudah memilih variabel dan instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data secara konsisten, menentukan rancangan populasi, dan teknik pengambilan sampel yang diinginkan, serta rancangan penelitiannya.

B. Pendekatan Penelitian

Suryana (2010, hlm. 12) mengatakan bahwa penemuan kebenaran melalui pendekatan ilmiah adalah kebenaran yang didapat dari proses berfikir dan melalui suatu prosedur ilmiah yang dimulai dari perumusan masalah, merumuskan kerangka pemikiran, merumuskan hipotesis, menguji hipotesis, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI (2021, hlm. 26-27) membedakan dua jenis pendekatan penelitian, yaitu:

1. Pendekatan kuantitatif. Ini berarti bahwa semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk kuantitatif atau numerik dan analisisnya

didasarkan pada angka tersebut dan menggunakan analisis statistika menggunakan *software* khusus seperti SPSS.

2. Pendekatan kualitatif. Artinya, informasi atau data yang dikumpulkan tidak dalam bentuk numerik dan analisisnya didasarkan pada prinsip-prinsip logika. Kecenderungan alur pemaparannya relatif lebih cair dan sederhana.

Creswell (2011) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut:

Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex, Holistic picture, analyzes words, reports detailed views of informants, and conducts the study in a natural setting.

Creswell mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses memahami dengan menggunakan suatu metode dalam menggali informasi mengenai masalah sosial atau manusia. Peneliti membangun suatu gambaran yang kompleks dan holistik, menganalisis percakapan, melaporkan sudut pandang yang detail tentang sumber informasi, dan melakukan studi dalam kondisi yang alami.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong 2000, hlm. 3), metode kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari individu tertentu serta perilaku individu yang dapat diamati. Pendekatan penelitian kualitatif lebih bersifat kontekstual dan individual secara holistik (utuh dan komprehensif). Daripada mengisolasi individu dan organisasi dengan variabel dan hipotesis, metode penelitian kualitatif ini lebih mempertimbangkan individu dan organisasi sebagai bagian dari keseluruhan.

Pertimbangan penggunaan metode penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti dikarenakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Dan pada proses penelitian di lapangan, peneliti merupakan salah satu pendidik di lokasi penelitian sehingga bisa lebih memahami permasalahan yang dihadapi secara lebih mendalam.

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang manajemen pendidikan karakter di SMP BPK PENABUR Holis. Ini termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk dapat memahami dan menginterpretasikan pandangan dan peristiwa subjek penelitian untuk mengkaji kausalitas, bentuk, akibat, dan strategi pelaksanaan pendidikan karakter pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ).

C. Setting Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP BPK PENABUR Holis yang terletak di Kelurahan Cigondewah Kidul, Kecamatan Bandung Kulon, kota Bandung, Jawa Barat tepatnya di Kompleks Taman Holis Indah Blok A. Sekolah ini dipilih karena sekolah ini terkenal dengan siswanya yang beragam. Dan memiliki latar belakang keluarga yang beragam juga sehingga bisa dijadikan bahan penelitian. Selain itu suasana belajar yang nyaman dan tidak bising karena berada di kompleks perumahan. Peserta didik dan guru sama-sama bersemangat belajar dan mengajar, didukung oleh kepemimpinan dan administrasi sekolah yang tepat dan lengkap. Fasilitas dan sarpras sudah memadai hanya beberapa bagian yang memerlukan perbaikan, penggantian atau penambahan. Adapun penelitian dilakukan selama 4 bulan mulai dari bulan April 2022 s.d Juli 2022.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui atau terlibat dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ), dan diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi kepentingan penelitian. Dapat dikatakan bahwa subjek penelitian ini merupakan sumber data bagi peneliti. Untuk memperoleh informasi yang diperlukan, peneliti memperoleh data dari berbagai sumber dengan tujuan agar diperoleh informasi yang lengkap dalam kajian penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, survei dibagi menjadi empat kelompok informan, yaitu:

1. Kepala sekolah harus dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin dengan baik untuk pembangunan karakter peserta didik sesuai dengan fungsi dan tujuan sistem pendidikan nasional yaitu pembangunan karakter bangsa.
2. Guru sebagai pendidik, pengajar dan pelatih yang mengetahui bagaimana proses pembelajaran berjalan dengan baik dalam upaya pengembangan dan pembentukan karakter peserta didik.
3. Peserta didik sebagai penerima materi dan informan kunci untuk mengetahui bahwa proses pembelajaran yang sedang berlangsung bukan sekedar mengembangkan sisi akademik tetapi termasuk di dalamnya pembentukan karakter.
4. Orang tua sebagai pengganti guru di rumah saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) saat pandemi COVID-19.

E. Metode Dan Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian untuk memperoleh data dan informasi dengan cara mengamati langsung subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Yaitu suatu teknik observasi yang dilakukan dengan membuat kedekatan secara mendalam dengan suatu komunitas atau lingkungan alamiah dari objek. Peneliti akan menempatkan diri sebagai bagian dari objek yang sedang diteliti tersebut.

Adapun data yang diperoleh melalui observasi adalah:

- a. Keadaan lokasi SMP BPK PENABUR Holis Bandung
- b. Kondisi kelas virtual saat pembelajaran jarak jauh (PJJ)

- c. Proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMP BPK PENABUR Holis Bandung
 - d. Data lain yang mendukung dan melengkapi penelitian ini apabila data yang diperoleh dengan metode lain tidak mencukupi.
2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian melalui sesi tanya jawab dan tatap muka, dengan menggunakan alat yang disebut instrumen wawancara. Menurut Lexy Moleong (2012, hlm. 186), wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, baik berupa dialog maupun pertanyaan. Dengan kata lain wawancara merupakan proses tanya jawab dengan menggunakan alat perekam maupun tertulis.

Data yang diperoleh dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan kepala bidang pendidikan Yayasan BPK PENABUR Bandung mengenai program pendidikan karakter di sekolah-sekolah di bawah naungan BPK PENABUR
- b. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP BPK PENABUR Holis mengenai pola pendidikan karakter untuk meningkatkan disiplin di SMP BPK PENABUR Holis
- c. Wawancara dengan wali kelas mengenai pola pendidikan karakter untuk meningkatkan disiplin di SMP BPK PENABUR Holis
- d. Wawancara dengan guru bimbingan dan konseling (BK) mengenai pola pendidikan karakter untuk meningkatkan disiplin di SMP BPK PENABUR Holis
- e. Wawancara dengan guru mata pelajaran mengenai internalisasi pendidikan karakter dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ)
- f. Wawancara dengan peserta didik yang menjadi fokus utama dalam PJJ
- g. Wawancara dengan masyarakat dalam hal ini orang tua mengenai pola pendidikan karakter yang diterapkan oleh sekolah.

Adapun untuk wawancara dengan peserta didik dan orang tua menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah pengambilan sampel referensi berantai. Kadang juga disebut sebagai

teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana sampel berisi karakteristik yang jarang ditemui. Ini adalah pendekatan pengambilan sampel di mana peserta penelitian saat ini merujuk peserta baru untuk mengisi ukuran sampel yang dibutuhkan. Jenis *snowball sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *snowball sampling linear* yaitu pengambilan sampel yang dimulai dengan satu subjek setelah itu merujuk hanya pada satu subjek lain dan kemudian rantai berlanjut sampai data yang diperoleh bersifat jenuh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bukti pengumpulan data. Dalam hal ini pengumpulan data yang berkaitan dengan pendidikan karakter pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMP BPK PENABUR Holis. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperoleh bisa dalam bentuk catatan, foto, rekaman, *soft copy* data, dan lain sebagainya.

Dokumen ini berfungsi untuk mendukung dan melengkapi data primer yang diperoleh melalui observasi, kuesioner, dan wawancara..

Dokumentasi yang diperoleh diantaranya:

- a. Profil SMP BPK PENABUR Holis
- b. Visi dan misi SMP BPK PENABUR Holis
- c. Struktur organisasi SMP BPK PENABUR Holis
- d. Sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan karakter dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMP BPK PENABUR Holis
- e. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SMP BPK PENABUR Holis
- f. Jumlah siswa/i SMP BPK PENABUR Holis

F. Koding Data

Pada penelitian kualitatif analisis data akan membutuhkan beberapa tahap pengolahan. Tahap awal adalah koding, yaitu menyertakan kode-kode pada data yang diperoleh. Hal ini memiliki tujuan untuk membuat data menjadi sistematis, lengkap, dan terperinci sehingga data dapat memberikan gambaran mengenai topik yang sedang dibahas.

Berikut adalah kode wawancara yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3. 1 Koding

Koding	Keterangan
W	Kode data hasil wawancara
K	Kepala Sekolah
G	Guru
S	Siswa
OT	Orang tua siswa
Angka di belakang K, G, S, OT	Responden ke-
070722	Tanggal pelaksanaan wawancara
Angka setelah tanggal	Pertanyaan ke-

Contoh: W.G2.070722.1 (wawancara pada guru ke-2 pada tanggal 7 Juli 2022 pertanyaan pertama)

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur dan mengklasifikasikan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bertujuan untuk membuat gambaran rinci tentang situasi, peristiwa, dan perilaku manusia. Oleh karena itu, analisis data ini dilakukan dimulai dari pendataan di sekolah tempat penelitian agar diperoleh gambaran yang jelas dan sistematis sesuai dengan tujuannya. Adapun tahapan dalam analisis datanya adalah :

1. Analisis data selama proses pengumpulan data
2. Analisis data setelah pengumpulan data

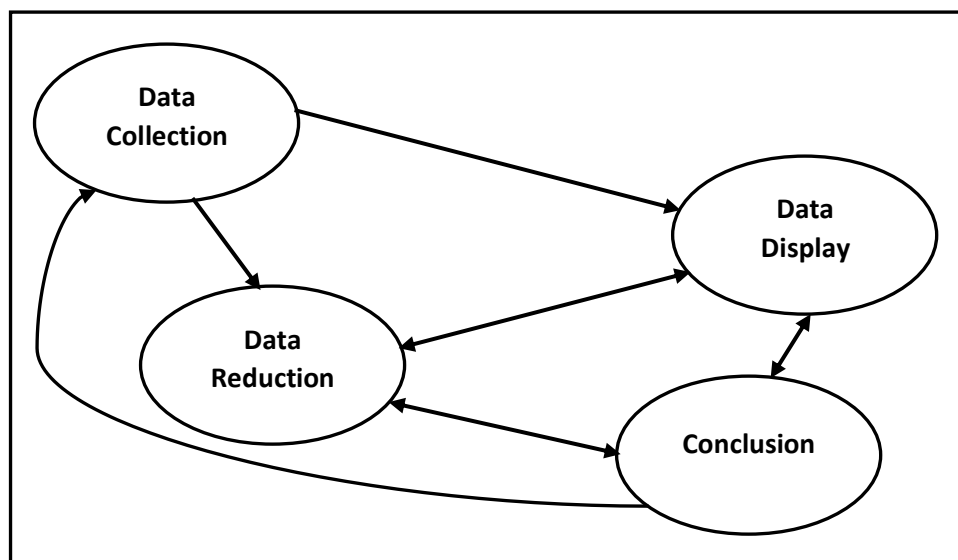
Analisis data setelah pengumpulan data dirancang untuk menarik kesimpulan yang sesuai penelitian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif menggunakan model alir tiga tahap yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1994, hlm. 59), yaitu:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan dan pengajuan kesimpulan

Bentuk analisis dari model alir ini dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. *Collection*. Mengumpulkan data-data di lokasi penelitian yang berhubungan dengan penelitian
- b. *Reduction*. Data yang terkumpul diolah dengan cara penataan ulang/reduksi agar sesuai dengan permasalahan penelitian.
- c. *Display*. Setelah reduksi dan pemilahan data, data terpilih disajikan dan dijelaskan secara ilmiah tanpa menyembunyikan kekurangannya. Data dapat ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan bentuk lainnya. Teks deskriptif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.
- d. *Conclusion*. Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan validasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan dapat berubah kecuali ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang diajukan merupakan kesimpulan yang dapat dijelaskan jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid.

Bila digambarkan dalam sebuah bagan maka alur dari teknik analisis data dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data model alir

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Verifikasi keabsahan data tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa semua data yang telah diperoleh melalui observasi, angket, wawancara atau studi dokumen sesuai dengan kenyataan. Seperti yang diungkapkan oleh Susan Stainback (1988, hlm. 12), yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif lebih menitikberatkan pada aspek reliabilitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada aspek validitas.

Dalam penelitian kualitatif, hasil atau data dapat dinyatakan *valid* apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diteliti.

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini akan digunakan teknik pengujian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 270) yaitu:

1. *Credibility* (derajat kepercayaan)

Teknik ini adalah penentuan hasil penelitian kualitatif yang dapat diandalkan atau kredibel dari perspektif peserta penelitian. Dari perspektif ini, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan atau memahami fenomena yang menarik dari perspektif partisipan. Hanya peserta penelitian yang sah secara hukum dapat menentukan kebenaran hasil survei. Strategi untuk meningkatkan reliabilitas data meliputi periode pengamatan yang lebih lama, peningkatan kesinambungan penelitian, triangulasi, diskusi sejawat, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, dan tinjauan anggota.

2. *Transferability* (keteralihan)

Mengacu pada kekuatan temuan penelitian kualitatif yang ditransfer ke dalam konteks dan latar belakang lain. Agar orang lain dapat memahami dan menerapkan hasil penelitian kualitatif yang telah dilakukan, peneliti harus memberikan penjelasan yang detail, jelas, dan sistematis serta kredibel dalam menyusun laporan penelitian. Pembaca dengan demikian diinformasikan tentang hasil penelitian dan dapat memutuskan apakah akan menerapkan hasil penelitian di tempat lain.

Suatu laporan memenuhi kriteria *transferability* jika dan hanya jika pembaca laporan penelitian mendapat gambaran yang cukup jelas tentang keberlakuan temuan penelitian (*transferability*).

3. *Dependability* (kebergantungan)

Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan ini dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Metode ini dilakukan oleh *auditor* atau *supervisor* independen dan melihat keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti perlu mendemonstrasikan bagaimana mulai mengidentifikasi masalah/fokus, memasuki lapangan penelitian, mengidentifikasi sumber data, melakukan analisis data, menguji validitas data, dan menarik kesimpulan dari data penelitian.

4. *Confirmability* (kepastian)

Dalam penelitian kualitatif, pengujian kepastian mirip dengan pengujian kebergantungan, sehingga pengujian dapat dijalankan pada waktu yang bersamaan. Pengujian konfirmasi berarti meninjau hasil penelitian terkait dengan proses yang dilakukan dalam penelitian. Suatu penelitian memenuhi kriteria *confirmability* jika hasilnya merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan.